



Penerapan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Mengembangkan Kemampuan Mengajar Guru pada TK Mekar Jaya di Kabupaten Pesisir Barat Lampung

Yunaini¹, Lilis Suryani²

^{1,2}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: yunainiyun4706@gmail.com, lilisyejen2019@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-04-09 Revised: 2024-05-27 Published: 2024-06-01	<p>Mekar Jaya Kindergarten is an Early Childhood Education unit that implements an independent curriculum and has implemented the Application <i>Platform Merdeka Mengajar</i> (PMM) on the West Coast. This research uses a descriptive qualitative method, with the aim of obtaining a description regarding the application of PMM to teachers' teaching abilities, obstacles and solutions when implementing the independent curriculum. The types and sources of data used are primary and secondary data. Data was obtained using observation, interviews and documentation methods. Then the data obtained was explained according to the concept and analyzed using Miles and Huberman's theory. The results of the research show that the implementation of the application (PMM) has gone well and has had an impact on changes in teachers' teaching styles and understanding of the independent curriculum in accordance with the expectations of schools and the Ministry of Education and Culture. The obstacles faced by teachers in accessing PMM are lack of mastery of digitalization, complex administration and funding problems. The efforts made by the teacher are; 1) managing time, 2) utilizing the learning community at school which is a means of discussion. Apart from that, the efforts made by schools to overcome teacher difficulties are: 1) managing teacher working time, 2) budgeting existing funds received by the school, 3) conducting evaluations.</p>
Keywords: PMM; Kurikulum Merdeka, Teacher's Teaching Ability.	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-04-09 Direvisi: 2024-05-27 Dipublikasi: 2024-06-01	<p>Taman Kanak-kanak Mekar Jaya merupakan lembaga satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang mengimplementasikan kurikulum merdeka dan sudah menerapkan Aplikasi <i>Platform Merdeka Mengajar</i> (PMM) di Pesisir Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mendapatkan deskripsi terkait penerapan PMM terhadap kemampuan guru mengajar, kendala dan solusi saat mengimplementasikan kurikulum merdeka. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data <i>primer</i> dan <i>sekunder</i>. Data diperoleh dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang didapatkan dijelaskan sesuai dengan konsep dan dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi (PMM) sudah berjalan dengan baik dan memiliki dampak terhadap perubahan gaya mengajar guru dan pemahaman terhadap kurikulum merdeka sesuai dengan harapan sekolah dan Kemendikbudristek. Kendala yang dihadapi guru dalam mengakses PMM kurangnya menguasai digitalisasi, administrasi yang kompleks samapai dengan masalah pendanaan. Upaya yang dilakukan guru yaitu; 1) manajemen waktu, 2) memanfaatkan komunitas belajar disekolah yang merupakan sebuah sarana berdiskusi. Selain itu upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kesulitan guru yaitu: 1) manajemen waktu kerja guru, 2) menganggarkan dana yang ada yang diterima sekolah, 3) melakukan evaluasi.</p>
Kata kunci: PMM; Kurikulum Merdeka; Kemampuan Guru Mengajar.	

I. PENDAHULUAN

Berbicara mengenai pendidikan, tidak lepas dari kurikulum yang digunakan. Disebutkan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2023 bahwa tujuan dari pengertian pendidikan adalah: "Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan susunan pembelajaran dan proses pembelajaran dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi yang dimiliki kekuatan spritual kegamaan, pengen-

dalian, keperibadian kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dalam menjawab tantangan perubahan dan pembangunan dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini sangat diperlukan untuk mencapai tingkat globalisasi yang diinginkan. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan perlu diprioritaskan.

Perkembangan dan kemajuan pendidikan akan semakin meningkat menghadapi tantangan

yang menuntut guru untuk selalu meningkatkan kompetensinya, sehingga membantu meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Liana et al., 2023). Kurikulum mandiri merupakan pendekatan pendidikan yang digunakan dalam pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia. Kurikulum mandiri ini bertujuan untuk memberikan kebebasan dan kreativitas dalam belajar, sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dengan potensi dan kebutuhannya masing-masing. Pada tahun 2021 kurikulumnya akan mandiri diubah menjadi kurikulum yang beragam dengan tujuan agar siswa merasa cukup waktu untuk mempelajari konsep dan memperkuat kemampuan mereka. Di sisi lain, guru mempunyai kebebasan memilih alat pengajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa (Nafisa & Fitri, 2023). Tuntutan yang timbul seiring dengan pemberlakuan kurikulum merdeka belajar ini adalah guru harus mampu beradaptasi. Guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang bermutu, agar menghasilkan output siswa yang bermoral baik dan memiliki daya saing. Guru harus selalu meningkatkan kemampuan pedagogiknya, dengan tujuan agar ia mampu membimbing siswa memiliki penalaran yang baik. Tercapainya kemampuan daya nalar yang baik dan kemampuan mencipta jika guru mampu memberikan rangsangan yang dapat merangsang siswa. Hal yang demikian menggambarkan bahwa guru memiliki kemerdekaan dalam berpikir. Kurikulum Merdeka saat ini menyediakan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang dapat memberikan peluang bagi semua pendidik sehingga dapat belajar dan tentunya dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dalam diri yang dimiliki kapan dan dimanapun berada.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana isinya akan lebih optimal sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk mendalaminya konsep dan memperkuat kompetensi. Guru mempunyai kebebasan untuk memilih variasi alat pengajaran agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar pelajar. Sebuah proyek untuk memperkuat pencapaian profil siswa Pancasila dikembangkan berdasarkan tema-tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek ini tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat

pada isi mata pelajaran (Marsela Yulianti et al., 2022). Platform Mengajar Mandiri (PMM) bertujuan untuk membantu para pendidik untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan kurikulum mandiri. Platform Merdeka Mengajar (PMM) berhasil mendorong pembelajaran efektif dan lingkungan belajar yang menyenangkan. Platform ini memberikan banyak manfaat bagi guru dalam membantu pelaksanaan pembelajaran (Marisana et al., 2023). Platform memiliki fitur-fitur yang dapat membantu guru menjadi pendidik yang profesional. Membantu guru untuk menemukan perangkat ajar berdasarkan pembelajaran paradigma baru, memperoleh informasi yang jelas mengenai kemampuan serta perkembangan pembelajaran anak. Dengan aplikasi ini guru dapat meningkatkan cara mengajarnya agar lebih baik, menguasai materi ajar, serta mengembangkan karir guru yang (Hasmawaty et al., 2023)

Berdasarkan uraian manfaat dari fitur PMM dapat disimpulkan bahwa platform merdeka mengajar (PMM) hadir sebagai sebuah aplikasi untuk mempermudah guru dalam mengajar, menilai peserta didik dan menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, serta berkarya untuk menginspirasi rekan sejawat. Dengan adanya platform ini, guru dapat meningkatkan kinerjanya melalui kreativitas yang dikembangkan oleh dirinya sendiri. Selain itu, melalui platform merdeka mengajar, guru dapat terbantu dalam hal menjalankan kegiatan pembelajaran dan mendorong kemajuan, juga memberikan pilihan yang dapat menjadi solusi atas hambatan yang dialami guru saat menjalankan kegiatan pembelajaran.

Guru yang mempunyai kemampuan mengajar sesuai karakter pribadi guna untuk membantu siswa-siswa belajar adalah guru yang telah mencapai tujuan pengajarannya. Apabila tujuan pengajaran telah tercapai maka langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah mengkaji pelaksanaan kurikulum yang berkaitan dengan bahan ajar, peran guru, peran siswa, sumber belajar, dan proses pembelajaran serta penerapan psikologis yang berkaitan dengan pembelajaran. teori belajar yang digunakan, motivasi guru dan siswa, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar. Kemampuan mengajar yang sesuai dengan kepribadian guru akan memberikan pengaruh positif terhadap kebutuhan belajar siswa sehingga siswa menjadi termotivasi (Yunas & Rachmawati, 2018)

TK Mekar Jaya Kecamatan bangkunt Kabupaten pesisir Barat Propinsi lampung,

kepala sekolah dan guru sudah aktif menggunakan Aplikasi PMM, fitur-fitur yang sudah dimanfaatkan oleh kepala sekolah dan guru TK Mekar Jaya diantaranya, fitur pelatihan mandiri, video inspirasi, perangkat ajar dan yang ada di PMM, untuk membuktikan pemahaman pendidik dan kependidikan TK Mekarjaya saat ini sudah membuat aksinyata yang ada di fitur pelatihan mandiri yang ada di PMM, 80% guru sudah mengunggah dan mendapatkan sertifikat.

Sejauh ini kemampuan mengajar guru sangat perlu dikembangkan agar dapat mengikuti apa yang dibutuhkan oleh peserta didik. Untuk meningkatkan kompetensi guru maka guru dapat melakukan berbagai upaya, salah satunya yang bisa dilakukan guru dengan mudah yaitu dengan memanfaatkan aplikasi PMM secara aktif dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada agar peserta didik mendapat perlakuan maksimal sesuai dengan kebutuhannya.

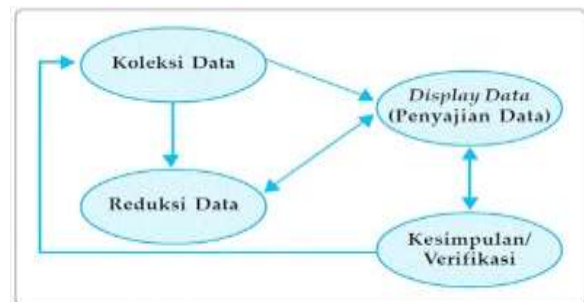
II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, sehingga proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif adalah sebuah metode yang menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang kompleks kontekstual dalam konteks alami subjek penelitian melalui desain observasional. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam terkait Penerapan PMM dalam Mengembangkan Kemampuan Mengajar Guru pada di TK Mekar Jaya di Kabupaten Pesisir Barat Lampung. Desain penelitian ini digunakan untuk mengamati dan mencatat mamfaat dan Penerapan PMM dalam Mengembangkan Kemampuan Mengajar Guru.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kualitas penelitian sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan, penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara,

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelahnya pengumpulan data lengkap dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, Peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Miles dan Huberman (1984), menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data Kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan sampai selesai, sehingga data jenuh. Kegiatan dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2007:246).

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model interaktif, yang unsurnya meliputi reduksi data, penyajian data (tampilan data), dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Alur teknik analisis data dapat dilihat seperti pada gambar di bawah ini.



Bagan 6.3 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.
Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2005

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan PMM dalam pengembangan kemampuan mengajar guru TK Mekar jaya

Pelaksanaan perencanaan dalam penggunaan PMM perlu direncanakan dengan matang. Pelaksanaan PMM dalam pengembangan kemampuan guru memberi sebuah pengalaman bagi guru dimana yang menjadi titik fokus guru yang dapat dilakukan dilakukan adalah dengan Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran Capaian Pembelajaran. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Mengasesmen murid diantaranya Asesmen diagnostik, formatif dan sumatif bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Perencanaan

diperlukan Pengembangan modul ajar bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran, penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik, karena itu, pembelajaran ini disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik peserta didik. Ruang lingkup materi pembelajaran adalah apa yang akan diajarkan oleh pendidik di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas.

Platform ini juga mengakselerasi implementasi kurikulum merdeka. Guru juga memperoleh paradigma baru mengajar sehingga memiliki kesungguhan dalam melahirkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing global (Musparidi et al., 2021). Platform ini juga mendorong guru makin merdeka untuk belajar, mengajar dan berkarya. Guru juga semakin sadar pentingnya berkomunitas untuk dapat meningkatkan profesionalisme bersama dengan rekan-rekan pendidik se-Indonesia (Prasetyaningasih, Nur; Muiz, 2024).

B. Hambatan dan solusi penggunaan aplikasi PMM di TK Mekar Jaya Kecamatan, Bangkunt Pesisir Barat

Keberhasilan kurikulum dan pembelajaran dalam pendidikan bergantung pada kompetensi guru dalam memahami, mengelola, mengembangkan, dan juga mengevaluasi penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta digitalisasi dalam lingkup pendidikan (Singh, 2021). Secara khusus dalam kompetensi pedagogik termaktubkan bahwa setiap guru harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran. Lebih rincinya, hal ini menitikberatkan pada kecakapan guru dalam mengelaborasi pembelajaran dengan praktik teknologi dalam memunculkan tindakan yang inovatif sebagai langkah perbaikan atas lingkungan belajar (Syahid et al., 2022).

Berangkat dari pemaparan tersebut, saat ini masih adanya kesenjangan kompetensi digital guru di lapangan. Dalam penelitian ini Hambatan guru dalam menerapkan PMM adalah guru kurang menguasai digital Dan kurang tersedianya perangkat computer, administrasi yang kompleks hambatan lain dari pelaksanaan kegiatan ini adalah jaringan yang kurang stabil dan boros kuota internet. Sedangkan Solusi yang diambil dalam kegiatan

ini adalah terkait masalah guru kurang menguasai digital maka komunitas belajar dijadikan sebuah sarana berdiskusi dan saling membantu sehingga masalah dapat terselesaikan, Sedangkan untuk masalah banyaknya administrasi solusi dengan manajemen waktu kerja guru, masalah boros kuota, Solusi yang dilakukan dengan mengalokasikan dana.

C. Dampak penerapan PMM terhadap kemampuan guru mengajar di TK Mekar Jaya Kecamatan bangkunt Pesisir Barat, Lampung

Peningkatan kompetensi guru melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) tidak hanya memberikan dampak positif dalam pembelajaran, namun juga membantu mengatasi tantangan yang mungkin timbul pada saat implementasi. Dengan pendekatan holistik dan dukungan berkelanjutan, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat menjadi bagian integral dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK. Sehingga pemanfaatan kompetensi guru memunculkan pemahaman dan keterampilan guru PAUD. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) mempunyai potensi besar dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan mendukung peningkatan mutu pembelajaran di SMK. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai tujuan, manfaat dan ruang lingkup PMM, diharapkan guru dapat lebih efektif dan inovatif dalam melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran (Rahmadani & Kamaluddin, 2023).

Platform Merdeka Mengajar (PMM) sukses mendorong pembelajaran yang efektif dan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan (Rohimat, 2022). Platform ini memberikan banyak manfaat guru dalam membantu pelaksanaan pembelajaran. Bila diuraikan secara rinci, manfaat yang dirasakan guru berdasarkan survei adalah sebagai berikut: (1) Menambah wawasan guru dan memperoleh banyak inspirasi; (2) Mempermudah guru untuk mengembangkan praktek mengajarnya; (3) Guru dapat mengikuti pelatihan mandiri untuk pengembangan diri; (4) Aksi nyata yang dibagikan oleh guru sejawat di Platform Merdeka Mengajar bisa ditiru dan dijadikan referensi; (5) Guru bisa mengakses platform kapanpun dan dimanapun asalkan memiliki akses internet; (6) Guru dapat mendokumentasikan hasil karya guru

maupun karya siswa bersama guru ke dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM); (7) Guru dapat memperoleh referensi terbaru dan perangkat ajar yang bervariasi. Berbagai referensi dan perangkat ajar untuk guru berbasis kurikulum merdeka, bisa diunduh dan, dibagikan. Adapun referensi dan perangkat ajar yang tersedia berupa RPP, Bahan Ajar, Modul Proyek, Buku Murid dan Asesmen Murid (Marisana et al., 2023).

Tabel 1. Penerapan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengajar Guru Pada Tk Mekar Jaya Dikabupaten Pesisir Barat Lampung

Pelaksanaan PMM	Hambatan Dan Solusi PMM	Dampak Penerapan PMM
Perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis Proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya, akan tetapi berlangsung secara terarah dan terorganisir. Dengan demikian guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan penggunaan PMM dalam pengembangan kemampuan mengajar guru perlu berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan. Pengembangan khusus juga perlu dilakukan untuk lebih meningkatkan kemampuan guru agar lebih memiliki performa sebagai pendidik bagi peserta didiknya. Dokumen penilaian guru terhadap	Hambatan dari kegiatan ini adalah terkait TIK, mulai dari penguasaan teknologi, jaringan dan sampai pada pendanaan. Solusi dari kegiatan ini adalah komunitas belajar merupakan sebuah sarana berdiskusi dan saling membantu sehingga masalah dapat terselesaikan serta mengangarkan melalui dana yang diterima dari sekolah, manajemen waktu kerja guru dan evaluasi.	dampak yang sangat menonjol terlihat adalah adanya perubahan gaya mengajar guru, karena guru sudah mulai melakukan perencanaan sebelum masuk kelas, sehingga guru dapat memfasilitasi anak dalam beraktivitas sehingga murid lebih aktif dan kreatif dalam kelas.

muridnya perlu berjalan secara kontinyu agar guru mengetahui sejauh mana kemajuan belajarnya dan muridnya dapat menentukan tindak lanjut terhadap permasalahan murid.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil Penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam penggunaan aplikasi PMM di TK Mekar Jaya Kecamatan, Bangkunt Pesisir Barat, maka dapat di simpulkan Bahwa:

1. Penerapan platform Merdeka mengajar (PMM) dalam mengembangkan kemampuan mengajar guru, dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan agar para guru dalam mengajar anak dengan berpedoman pada PMM. Melalui kegiatan ini para guru memperoleh wawasan baru utamanya dalam pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan kurikulum Merdeka didalam kelas. Dengan perencanaan yang matang dan terarah kegiatan ini dapat meningkatkan kinerja guru melalui kreativitas yang dikembangkan oleh dirinya sendiri.
2. Melihat terkait hambatan, kegiatan Penerapan platform Merdeka mengajar (PMM) dalam mengembangkan kemampuan mengajar guru dihadapkan pada kenyataan bahwa tidak semua guru mahir dalam penguasaan teknologi diketahui bahwa hambatan dari kegiatan ini adalah hambatan dari kegiatan ini adalah komunitas belajar merupakan sebuah sarana berdiskusi dan saling membantu sehingga masalah dapat terselesaikan serta mengangarkan melalui dana yang diterima dari sekolah.
3. Penerapan platform Merdeka mengajar (PMM) dalam mengembangkan kemampuan mengajar guru memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan peran aktif guru dan dampak yang sangat menonjol terlihat adalah adanya perubahan gaya mengajar guru, karena guru sudah mulai

melakukan perencanaan sebelum masuk kelas, sehingga guru dapat memfasilitasi anak dalam beraktivitas sehingga murid lebih aktif dan kreatif dalam kelas.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Penerapan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Mengembangkan Kemampuan Mengajar Guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasmawaty, Muliati, & Bachtiar, M. Y. (2023). Optimalisasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (MM) Melalui Komunitas Belajar Gugus PAUD. *Madaniya*, 4(2), 574–581.
- Liana, M., Fitriyah, D., Hindrasti, N. E. K., Nevrita, N., Siregar, E. F. S., & Izzati, N. (2023). Pemanfaatan Fitur Pelatihan Mandiri untuk Mehamami Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 138–152.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i2.3872>
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298.
<https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Nafisa, M. D., & Fitri, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Lembaga PAUD. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(2), 179–188.
<https://doi.org/10.30605/jsgp.6.2.2023.2840>
- Prasetyaningsih, Nur; Muiz, A. F. (2024). Prasetyaningsih, Nur; Muiz, Abdul; Fatimah. *Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar, Volume 8 N(1)*, 789–798.
- Rahmadani, F. B., & Kamaluddin, K. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 113–122.
<https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2929>
- Syahid, A. A., Hernawan, A. H., & Dewi, L. (2022). Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4600–4611.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2909>
- Yunas, T. B., & Rachmawati, M. A. (2018). Kemampuan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Fisika pada Siswa di Yogyakarta. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 1(2), 60–75.